

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keuntungan dan risiko yang didapatkan oleh UMKM Terazz Foodcourt dalam proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS). Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada para owner dari UMKM yang berada di Terazz Foodcourt dan juga penyebaran kuisioner terhadap pengunjung atau konsumen Terazz Foodcourt yang menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai proses transaksinya. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Keuntungan dalam proses transaksi sebelum menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) yang didapatkan berkisar 15-30%.
2. Sedangkan dalam proses transaksi sesudah menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) memiliki keuntungan atau laba yang dihasilkan sama seperti proses transaksi sebelum menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) tidak lebih dari 15-30%.
3. Risiko yang didapatkan dalam proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) adalah kegagalan transaksi dan bukti transfer palsu. Penyebab dari risiko tersebut biasanya terjadi pada jaringan yang tidak stabil, ketidaktelitian dan ketidakjujuran pengunjung atau konsumen Terazz Foodcourt. Dalam mencegah risiko tersebut UMKM Terazz Foodcourt dapat mengalihkan pembayaran jika kegagalan transaksi dan pengecekan secara detail, dan masih terdapat UMKM yang kesulitan mengatasi risiko tersebut.
4. Proses transaksi sebelum menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) merupakan proses transaksi yang berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi proses transaksi sebelum menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) memiliki kendala yang dirasakan oleh UMKM yaitu pengembalian uang kepada konsumen.

5. Proses transaksi sesudah menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) merupakan proses transaksi yang efisien sehingga UMKM tidak perlu menukarkan uang kembalian. Akan tetapi proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) memiliki risiko yang dapat merugikan UMKM.

5.2 SARAN

Dalam uraian kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran, saran yang diberikan dapat membantu UMKM Terazz Foodcourt dalam proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS) agar tidak mengalami kerugian dan dapat memanfaatkan keuntungan dari proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS), berikut saran yang dapat diberikan:

1. Disarankan kepada pengelola Terazz Foodcourt untuk menambahkan dan membesarkan kapasitas dari kecepatan internet yang ada pada Terazz Foodcourt untuk memperlancar proses transaksi UMKM dalam penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS).
2. Disarankan kepada UMKM Terazz Foodcourt untuk melakukan penataan pada kode batang *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS), sehingga memudahkan konsumen atau pengunjung Terazz Foodcourt untuk mengetahui UMKM yang memiliki dan menerima pembayaran menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS).
3. Dan disarankan untuk pengelola dan UMKM Terazz Foodcourt untuk melakukan promosi yang berkelanjutan serta penataan ulang layout pada Terazz Foodcourt sehingga masyarakat tertarik untuk datang ke Terazz Foodcourt.